

DAFTAR PUSTAKA

- Amir dan Baso. 2016. Pengaruh Perakaran terhadap Penyerapan Nutrisi dan Sifat Fisiologis pada Tanaman Tomat. Fakultas Pertanian, Universitas Cokroaminoto Palopo. Jurnal Perbal 4(1): 1-9.
- Anshari, H., Olenka, D., dan Marliana, M. 2010. Pemanfaatan Biji Cempedak Sebagai Alternatif Pengganti Tepung Terigu dengan Kualitas dan Gizi Tinggi. PKM. Universitas Negeri Malang.
- Arif, A.B., Diyono, W., Syaefullah, E., Suyanti, dan Setyadjit. 2014. Optimalisasi Cara Pemeraman Buah Cempedak (*Artocarpus Champeden*). Jurnal Informatika Pertanian 23(1): 35–46.
- Azis, Z. 2010. Korelasi antar Sifat-Sifat Buah pada Tanaman Srikaya (*Annona Squamosa* L.) di Daerah Sukolilo, Pati, Jawa Tengah. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta. (Tidak Dipublikasikan).
- BPS. 2019. Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Balamaze, J., Muyonga, J.H., dan Byaruhanga, Y.B. 2019. Physicochemical Characteristics of Selected Jackfruit (*Artocarpus heterophyllus* Lam.) Varieties. Journal of Food Research 8(4): 11–22.
- Berg, C.C., Corner, E.J.H, Jarret F.M. 2006. *Flora Malesiana Series I Seed Plants: Moraceae—Genera Other than Ficus*. Nationaal Herbarium Nederland, Leiden (NL).
- Dwijosepoetro, D. 1981. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Fadila, S., Syamsuddin, dan Hayati, R. 2016. Pengaruh Tingkat Kekerasan Buah dan Letak Benih dalam Buah terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.). Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Jurnal Floratek 11(1): 59-65.
- Fitri, R.Y., Adrian, dan Isnaini. 2017. Pemberian Vermikompos pada Pertumbuhan Bibit Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.). Program Studi Agroteknologi, Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Riau. Jom Faperta 4(1): 1-15.
- Ginting, S.R.N. dan Taryono. 2021. Penggunaan Bantuan Penyerbukan dalam Upaya Peningkatan Hasil Benih Beberapa Aksesori Mentimun (*Cucumis sativus* L.). Departemen Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. Vegetalika 10(2): 140–148

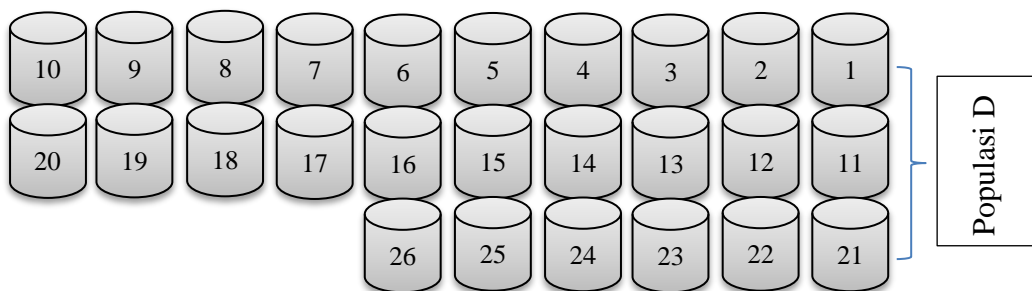
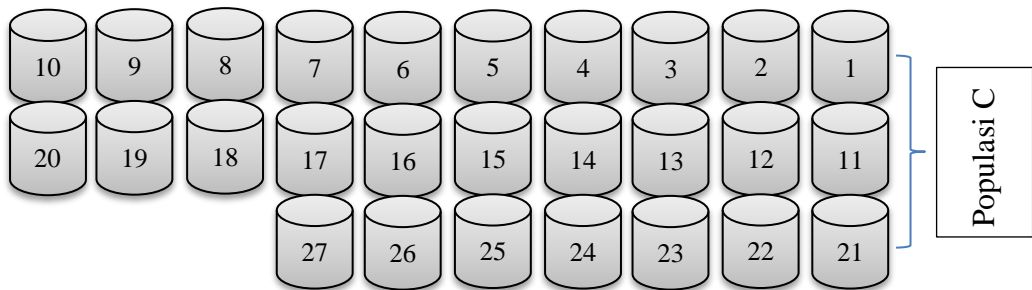
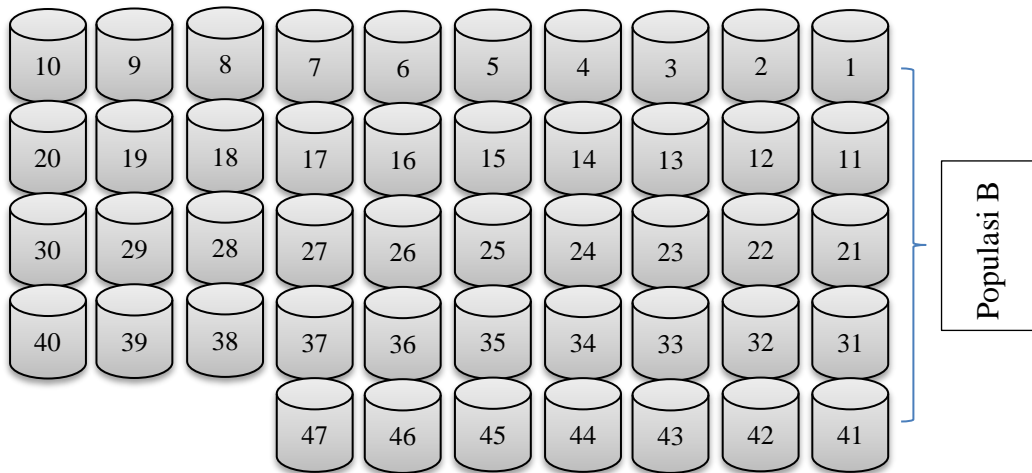
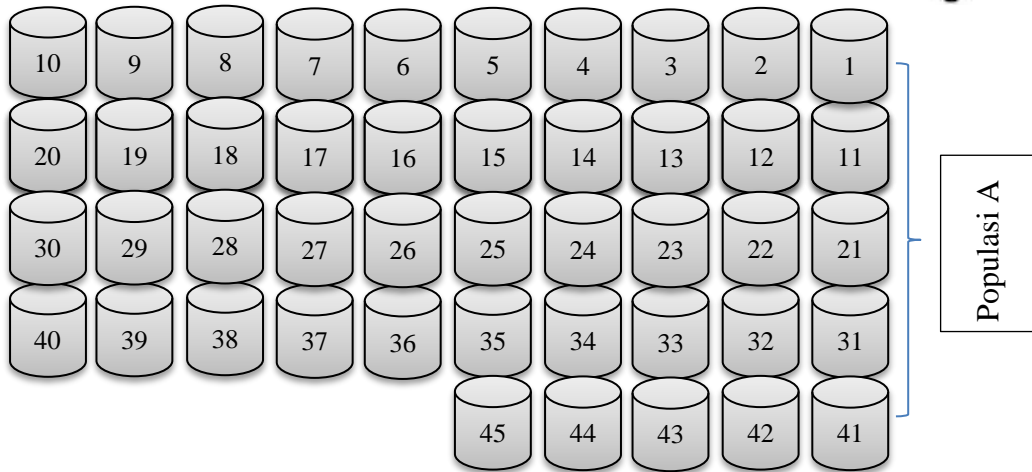
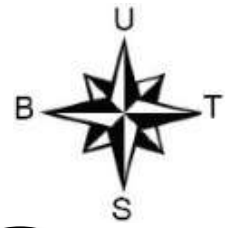
- Harianti, N. 2014. Pengaruh Lama Waktu Fermentasi Terhadap Kualitas Fisik dan Organoleptik Tempe Berbahan Baku Biji Cempedak (*Artocarpus champeden*). Skripsi. Program Studi Tadris Biologi. IAIN Palangka Raya. (Tidak Dipublikasikan).
- Jansen, P.C.M., Verheij, E.W.M., dan Coronel, R.E. 1992. *Artocarpus integer* (Thunb) Merr. *Edible Fruits and Nuts*. PROSEA. Bogor Indonesia.
- Jansen. 1997. *Artocarpus integer* (Thunb.) Merr. PROSEA. Gramedia, Jakarta.
- Jumin, H.B. 2002. Dasar-Dasar Agronomi. Rajawali Press, Jakarta.
- Lakitan, B. 2012. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Rajawali Press, Jakarta.
- Lempang, M. dan Suhartati. 2013. Potensi Pengembangan Cempedak (*Artocarpus integer* Merr.) pada Hutan Tanaman Rakyat Ditinjau dari Sifat Kayu dan Kegunaannya. Balai Penelitian Kehutanan Makassar. Info Teknis Eboni 10(2): 69-83.
- Lim, T.K. 2012. *Edible Medicinal and Non-Medicinal Plants*. Springer Science Business Media B.V., New York (US).
- Marliah, A., Imran, S., dan Alkausar. 2009. Viabilitas Benih Nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lmk.) pada Pelbagai Stadia Kemasakan dan Letak Biji. Jurnal Floratek 4: 65-72.
- Masruroh, St. 2008. Uji Cekaman Garam (NaCl) pada Perkecambahan Beberapa Kultivar Kedelai (*Glayscale max* (L). Merrill). Skripsi. Jurusan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Malang. (Tidak Dipublikasikan).
- Mukassabi, T.A., Polwart, A., Coleshaw, T., dan Thomas P.A., 2012. *Scots Pine Seed Dynamics on a Waterlogged Site*. *Trees*, 26:1305-1315.
- Mursidawati, S. 2012. Morfologi buah dan biji Rafflesia Patma dan R. Ardoldii. Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor-LIPI. Buletin Kebun Raya 15(1): 21-30.
- Nurnasari, E. dan Djumali. 2012. Keragaman Pertumbuhan dan Hasil Populasi Tanaman Jarak Pagar IP-3A. Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat. Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri 4(1): 2085-6717.
- Pinaria, A., Baihaki, A., Setiamihardja, R., dan Daradjat. A.A. 1995. Variabilitas genetik dan heritabilitas karakter-karakter biomassa 53 genotipe kedelai. Zuriat 6(2): 88-92.
- Prabowo, H., Djoar, D.W., dan Pardjanto. 2014. Korelasi Sifat-Sifat Agronomi dengan Hasil dan Kandungan Antosianin Padi Beras Merah. Agrosains 16(2): 49-54.

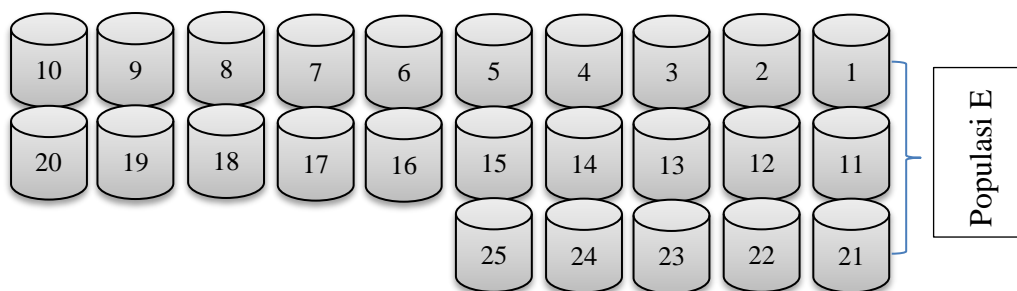
- Rais, S.A. 2004. Eksplorasi Plasma Nutfah Tanaman Pangan di Provinsi Kalimantan Barat. *Bul. Plasma Nutfah* 10(1): 24–27.
- Sadjad, S. 1980. Panduan Pembinaan Mutu Benih Tanaman Kehutunan di Indonesia. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sadjad, S. 1993. Dari Benih Kepada Benih. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Sadjad, S. 1999. Parameter Pengujian Vigor Benih Komparatif ke Simulatif. PT. Grasindo, Jakarta.
- Salisbury, F. B dan C. W. Ross. 1997. Fisiologi Tumbuhan. Terjemahan Dian Rukmana dan Sumaryono. ITB. Bandung.
- Santos, E. A., Souza, M. M., Viana, A. P., Almeida, A. A. F., Freitas, J. C. O., dan Lawinsky, P. R. (2011). *Multivariate analysis of morphological characteristics of two species of passion flower with ornamental potential and of hybrids between them*. *Genetics and Molecular Research* 10(4): 2457–2471.
- Santoso, B.B. dan Purwoko, S.B. 2008. Pertumbuhan Bibit Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) pada Berbagai Kedalaman dan Posisi Tanam Benih. *Bul. Agron* 36(1): 70-77.
- Sari, M., Santosa, E., Lontoh, A.P., dan Kurniawati, A. 2019. Kualitas Benih dan Pertumbuhan Bibit Tanaman Iles-Iles (*Amorphophallus muelleri* Blume) Asal Media Tumbuh Berbeda. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)* 24(2): 144–150
- Shankar, U. 2006. *Seed Size as a Predictor of Germination Success and Early Seedling Growth in 'Hollong' (Dipterocarpus macrocarpus Vesque)*. *New Forests* 31: 305-320.
- Simbolon, F., Yulianah, I., dan Damhuri. 2015. Observasi Pertumbuhan Bibit Nangka (*Artocarpus heterophyllus*) dan Sengon (*Paraserianthes falcataria*) pada Kebun Bibit Rakyat (KBR) Das Brantas Jawa Timur. Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya. *Jurnal Produksi Tanaman* 3(6): 503-510.
- Sukarman dan Melati. 2015. Pengelolaan Benih Rekalsitran Tanaman Perkebunan. Prosiding Seminar Perbenihan Tanaman Rempah dan Obat; Bogor, Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Hal. 37-44.
- Sunami. 2005. Korelasi dan Kontribusi Komponen Pertumbuhan dan Komponen Hasil terhadap Hasil Cabai Generasi F6 dari Persilangan Talang Semut/TIT Super. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Bengkulu. (Tidak dipublikasikan).

- Suryawan, K.L.L., Raka, I.N., Mayun, I.A., dan Wijaya, I.A. 2019. Perbedaan Umur Panen terhadap Hasil dan Mutu Benih Tanaman Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Jurnal Agroekoteknologi Tropika 8(4): 2301-6515.
- Sutardi dan Hendrata, R. 2009. Respon Bibit Kakao pada Bagian Pangkal, Tengah dan Pucuk terhadap Pemupukan Majemuk. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta. Jurnal Agrovigor 2(2): 103-109.
- Tetty. 2011. Pengaruh Perbandingan Kosentrasi Sukrosa dan Sari Buah Cempedak (*Artocarpus integer* (tunb.) Merr.) terhadap Kualitas Permen Jelly Selama Masa Simpan. Skripsi. Fakultas Teknobiologi Program Studi Biologi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan)
- Tjitrosoepomo, G. 2010. Taksonomi Tumbuhan (*Spermatophyta*). Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Trustinah. 2013. Perakitan Varietas dan Komponen Teknologi Produksi untuk Meningkatkan Produktivitas Kacang Hijau. Laporan Akhir Tahun Balitkabi; Malang. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. (Tidak dipublikasikan).
- Verheij, E.W.M. dan Coronel, R.E. 1997. Sumber Daya Nabati Asia Tenggara. No. 2. Buah-Buahan yang Dapat Dimakan. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Wahyudi. 2019. Pengaruh Ukuran Benih terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan. Riau. Jurnal Agronomi Tanaman Tropika 1(2): 91-101.
- Widajati E., Murniati E., Palupi ER., Kartika T., Suhartanto MR., dan Qadir A. 2013. Dasar Ilmu dan Teknologi Benih. IPB Press, Bogor.
- Widiastuti, L., Tohari, dan Sulistyaningsih, E., 2004. Pengaruh Intensitas Cahaya dan Kadar Daminosida terhadap Iklim Mikro dan Pertumbuhan Tanaman Krisan dalam Pot. Fakultas Pertanian UGM. Jurnal Ilmu Pertanian 11(2): 35-42.
- Wulandari, A.S. 2020. Raja Cempedak dari Singkawang. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian. Malang. Jawa Timur.
- Yuliani. 2014. Pengaruh Dosis Ragi Terhadap Kualitas Fisik Tempe Berbahan Dasar Biji Cempedak (*Arthocarpus champeden*) Melalui Uji Organoleptik. Skripsi. Prodi Tadris Biologi. IAIN Palangka Raya. (Tidak Dipublikasikan).

Zebua, M. J., Suharsi, T. K., Syukur, M. 2019. Studi karakter fisik dan fisiologi buah dan benih Tomat (*Solanum lycopersicum* L.) Tora IPB. Bul. Agrohorti 7(1): 69-75.

LAMPIRAN





Gambar Lampiran 1. Denah Percobaan di Lapangan

Tabel Lampiran 1a. Waktu Berkecambah Benih Cempedak Populasi A sejak penanaman pada tanggal 26 Desember 2019.

Populasi A									
No		No		No		No		No	
1	08/01/20 20	11	B	21	B	31	B	41	B
2	04/02/20 20	12	15/02/20 20	22	16/01/20 20	32	18/01/20 20	42	04/02/20 20
3	14/01/20 20	13	04/02/20 20	23	B	33	16/01/20 20	43	18/01/20 20
4	14/01/20 20	14	B	24	16/01/20 20	34	B	44	04/02/20 20
5	14/01/20 20	15	B	25	B	35	B	45	14/01/20 20
6	B	16	B	26	B	36	23/01/20 20		
7	14/01/20 20	17	14/01/20 20	27	20/01/20 20	37	23/01/20 20		
8	14/01/20 20	18	20/01/20 20	28	B	38	23/01/20 20		
9	B	19	20/01/20 20	29	B	39	B		
10	14/01/20 20	20	18/01/20 20	30	14/01/20 20	40	B		

Keterangan: B= Benih Busuk

Tabel Lampiran 1b. Waktu Berkecambah Benih Cempedak Populasi B sejak penanaman pada tanggal 26 Desember 2019.

Populasi B									
No		No		No		No		No	
1	B	11	B	21	B	31	18/01/2020	41	B
2	23/01/2020	12	02/02/2020	22	14/01/2020	32	14/01/2020	42	15/02/2020
3	15/02/2020	13	14/01/2020	23	15/02/2020	33	B	43	16/01/2020
4	14/01/2020	14	23/01/2020	24	16/01/2020	34	28/01/2020	44	B
5	B	15	14/01/2020	25	D	35	15/02/2020	45	09/02/2020
6	14/01/2020	16	16/01/2020	26	14/01/2020	36	14/01/2020	46	16/01/2020
7	23/01/2020	17	15/02/2020	27	B	37	D	47	14/01/2020
8	14/01/2020	18	14/01/2020	28	13/02/2020	38	16/01/2020		
9	D	19	B	29	14/01/2020	39	14/01/2020		
10	23/01/2020	20	B	30	02/02/2020	40	14/01/2020		

Keterangan: B= Benih Busuk, D= Benih Dorman

Tabel Lampiran 1c. Waktu Berkecambah Benih Cempedak Populasi C sejak penanaman pada tanggal 26 Desember 2019.

Populasi C					
No.		No.		No.	
1	23/01/2020	11	B	21	16/01/2020
2	23/01/2020	12	18/01/2020	22	B
3	14/01/2020	13	16/01/2020	23	B
4	16/01/2020	14	18/01/2020	24	B
5	16/01/2020	15	18/01/2020	25	18/01/2020
6	14/01/2020	16	18/01/2020	26	B
7	16/01/2020	17	14/01/2020	27	B
8	18/01/2020	18	04/02/2020		
9	B	19	D		
10	04/02/2020	20	20/01/2020		

Keterangan: B= Benih Busuk, D= Benih Dorman

Tabel Lampiran 1d. Waktu Berkecambah Benih Cempedak Populasi D sejak penanaman pada tanggal 26 Desember 2019.

Populasi D					
No.		No.		No.	
1	04/02/2020	11	15/02/2020	21	B
2	15/02/2020	12	D	22	18/01/2020
3	16/01/2020	13	B	23	B
4	15/02/2020	14	14/01/2020	24	04/02/2020
5	B	15	02/02/2020	25	B
6	14/01/2020	16	16/01/2020	26	16/01/2020
7	14/01/2020	17	02/02/2020		
8	20/01/2020	18	16/01/2020		
9	18/01/2020	19	16/01/2020		
10	04/02/2020	20	13/02/2020		

Keterangan: B= Benih Busuk, D= Benih Dorman

Tabel Lampiran 1e. Waktu Berkecambah Benih Cempedak Populasi E sejak penanaman pada tanggal 26 Desember 2019.

Populasi E					
No.		No.		No.	
1	B	11	B	21	B
2	B	12	23/01/2020	22	20/01/2020
3	B	13	18/01/2020	23	B
4	14/01/2020	14	16/01/2020	24	18/01/2020
5	04/02/2020	15	18/01/2020	25	04/02/2020
6	16/01/2020	16	16/01/2020		
7	18/01/2020	17	18/01/2020		
8	18/01/2020	18	16/01/2020		
9	B	19	14/01/2020		
10	16/01/2020	20	18/01/2020		

Keterangan: B= Benih Busuk

Tabel Lampiran 2a. Tinggi Bibit (cm) dari Lima Populasi Bibit Buah Cempedak umur 119 HST

Populasi	Tinggi Tanaman (cm)				
	A	B	C	D	E
	36.5	46.0	92.0	34.0	60.0
	56.0	53.0	57.7	20.0	38.0
	64.0	77.0	55.0	80.0	47.0
	80.0	59.5	82.0	30.5	30.5
	84.5	76.0	74.0	85.8	47.0
	55.6	23.0	63.0	69.0	65.0
	66.0	50.3	38.6	58.5	53.0
	78.0	77.0	86.0	74.0	61.0
	48.5	76.5	83.0	21.2	49.5
	69.0	81.0	52.5	79.0	74.5
	70.0	65.0	78.0	70.7	47.5
	43.0	74.0	71.5	84.0	65.0
Komponen Nilai	80.5	34.0	59.5	68.0	35.0
	60.5	60.5	37.5	88.0	61.0
	63.0	72.5	76.5	25.5	62.0
	65.0	76.5	40.5	19.2	18.0
	73.0	68.5	34.5	46.5	-
	79.0	36.5	-	62.2	-
	67.0	81.0	-	67.5	-
	57.0	23.0	-	-	-
	46.0	83.5	-	-	-
	56.5	55.3	-	-	-
	52.0	85.5	-	-	-
	40.5	58.2	-	-	-
	73.5	54.0	-	-	-
Rata-rata	62.58	61.89	63.64	57.03	50.88
Maximum	84.5	85.5	92	88	74.5
Minimum	36.5	23	34.5	19.2	18
STDEV	13.35	18.47	18.55	24.53	14.90
σ^2 (Ragam)	171.06	327.61	323.73	569.73	208.17

Keterangan: (-) = Tidak Terdapat Data

Tabel Lampiran 2b. Jumlah Daun (helai) dari Lima Populasi Bibit Buah Cempedak umur 119 HST

Populasi	Jumlah Daun (Helai)				
	A	B	C	D	E
	44	27	46	18	32
	24	59	33	10	18
	43	43	13	42	26
	35	23	14	14	6
	26	25	58	40	12
	26	7	26	43	10
	50	39	9	31	41
	27	12	33	21	35
	27	32	49	18	33
	35	47	27	26	17
	23	33	26	32	32
	24	36	43	46	18
Komponen Nilai	19	20	15	15	8
	30	24	24	22	15
	41	17	44	14	18
	25	48	16	19	7
	38	31	26	12	-
	30	14	-	37	-
	30	22	-	25	-
	36	12	-	-	-
	35	36	-	-	-
	26	38	-	-	-
	51	28	-	-	-
	16	34	-	-	-
	23	36	-	-	-
Rata-rata	31.36	29.72	29.53	25.53	20.50
Maximum	51	59	58	46	41
Minimum	16	7	9	10	6
STDEV	9.21	12.57	14.32	11.54	11.18
σ^2 (Ragam)	81.35	151.72	192.96	126.25	117.13

Keterangan: (-) = Tidak Terdapat Data

Tabel Lampiran 2c. Jumlah Cabang dari Lima Populasi Bibit Buah Cempedak umur 119 HST

Populasi	Jumlah Cabang				
	A	B	C	D	E
	11	6	8	3	6
	6	6	6	3	7
	7	10	3	9	7
	8	5	4	2	3
	5	6	13	10	4
	4	1	7	8	2
	9	6	1	6	9
	6	3	5	6	8
	4	6	9	3	8
	7	9	8	5	3
	7	9	6	5	7
	2	8	9	9	5
Komponen Nilai	3	5	3	4	2
	6	2	6	3	3
	7	2	10	4	6
	6	10	3	2	0
	7	8	8	3	-
	7	3	-	8	-
	5	4	-	5	-
	7	2	-	-	-
	4	7	-	-	-
	7	8	-	-	-
	13	4	-	-	-
	4	9	-	-	-
	6	8	-	-	-
Rata-rata	6.32	5.88	6.41	5.16	5.00
Maximum	13	10	13	10	9
Minimum	2	1	1	2	0
STDEV	2.38	2.71	3.06	2.54	2.63
σ^2 (Ragam)	5.41	7.07	8.83	6.13	6.50

Keterangan: (-) = Tidak Terdapat Data

Tabel Lampiran 2d. Diameter Batang Bibit dari Lima Populasi Bibit Buah Cempedak umur 119 HST

Populasi	Diameter Batang Bibit					
	A	B	C	D	E	
	7.45	6.06	9.05	3.82	6.77	
	8.24	9.41	8.65	3.52	4.24	
	9.29	9.18	6.12	9.32	7.04	
	10.47	7.00	8.27	4.21	3.90	
	8.67	8.37	10.37	8.85	6.70	
	7.19	3.19	8.91	9.12	7.60	
	9.81	6.39	4.34	8.08	7.07	
	8.47	8.58	8.86	7.77	8.60	
	5.27	8.83	9.90	2.92	6.25	
	11.38	8.87	8.65	11.65	7.96	
	7.40	8.12	7.73	7.62	6.09	
	6.49	8.52	7.88	8.44	7.00	
Komponen Nilai	7.92	4.40	6.44	6.41	5.70	
	7.46	7.66	5.40	7.19	7.25	
	8.51	8.39	8.14	5.81	6.65	
	7.76	8.35	7.04	3.36	3.44	
	7.91	6.25	4.77	5.05	-	
	8.62	5.41	-	9.12	-	
	6.80	8.11	-	7.68	-	
	8.84	4.12	-	-	-	
	5.38	9.70	-	-	-	
	6.87	7.04	-	-	-	
	8.24	8.91	-	-	-	
	5.47	6.05	-	-	-	
	8.38	7.66	-	-	-	
	Rata-rata	7.93	7.38	7.68	6.84	6.39
	Maximum	11.38	9.70	10.37	11.65	8.60
Minimum	5.27	3.19	4.34	2.92	3.44	
STDEV	1.47	1.75	1.74	2.46	1.44	
σ^2 (Ragam)	2.08	2.93	2.86	5.74	1.95	

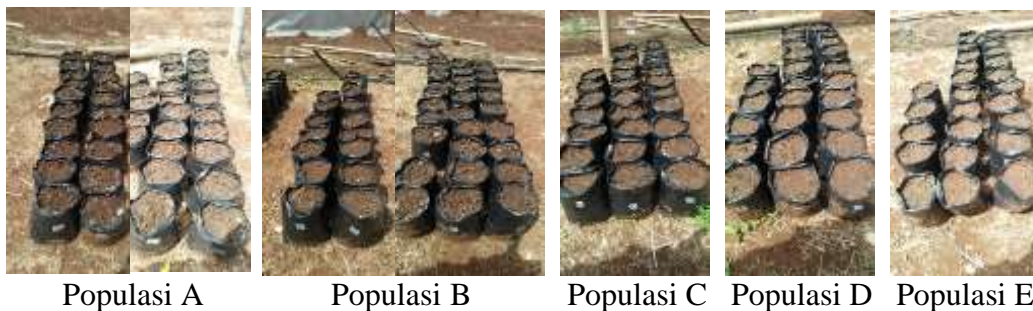
Keterangan: (-) = Tidak Terdapat Data

Tabel Lampiran 3. Rata-rata Kakter Volume Akar, Bobot Basah, dan Bobot Kering Lima Populasi Bibit Cempedak umur 119 HST

Rata-rata Sampel Populasi					
Parameter pengamatan	A	B	C	D	E
Bobot Basah Biomassa Tanaman (g)	57.17	50.33	48.33	35.50	32.67
Bobot basah tajuk (g)	46.00	40.00	40,17	28.83	25.50
bobot basah akar (g)	11.17	10.33	8.17	6.67	7.17
volume akar (mL)	16.17	14.50	10.17	11.33	8.67
bobot kering tajuk (g)	13.70	11.17	11.83	7.83	6.67
bobot kering akar (g)	3.50	2.67	2.33	1.67	2.00
Rasio (bobot kering akar/bobot kering tajuk) (%)	0.26	0.29	0.20	0.26	0.35



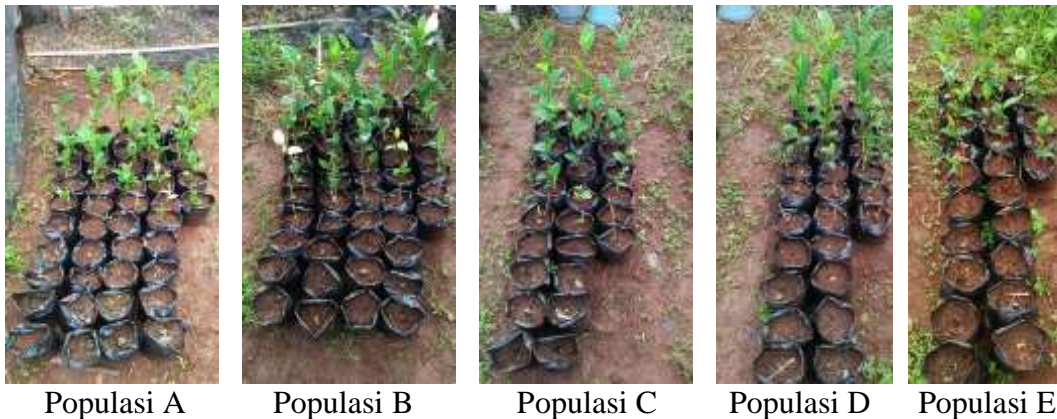
Gambar Lampiran 2a. Tampilan Benih dari Lima Buah Cempedak



Gambar Lampiran 2b. Penampilan perkecambahan benih dan pertumbuhan bibit 0 BST (Bulan Setelah Tanam).

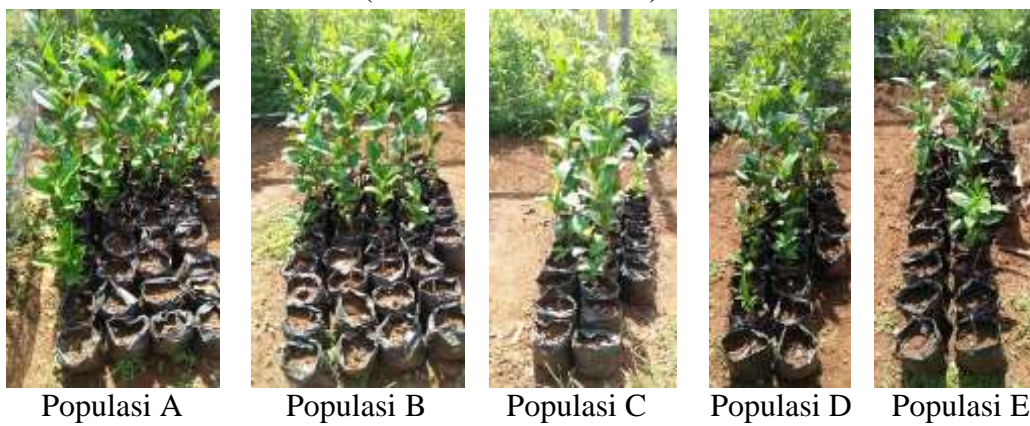


Gambar Lampiran 2c. Penampilan perkecambahan benih dan pertumbuhan bibit 1 BST (Bulan Setelah Tanam).



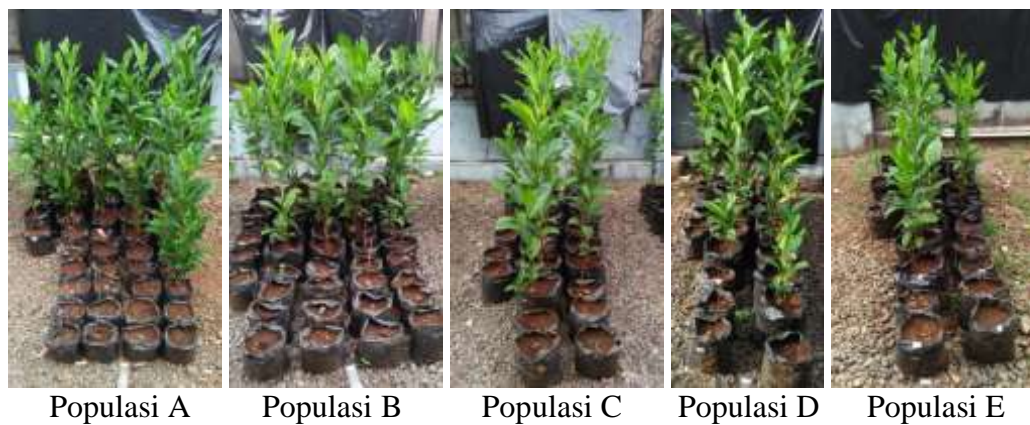
Populasi A Populasi B Populasi C Populasi D Populasi E

Gambar Lampiran 2d. Penampilan perkecambahan benih dan pertumbuhan bibit 2 BST (Bulan Setelah Tanam).



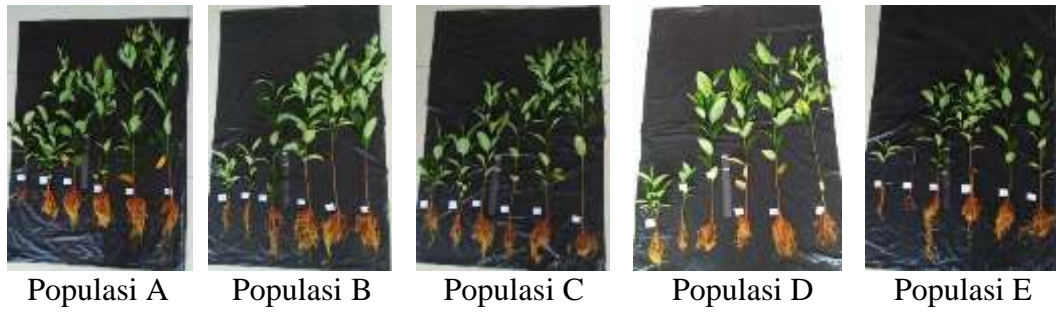
Populasi A Populasi B Populasi C Populasi D Populasi E

Gambar Lampiran 2e. Penampilan perkecambahan benih dan pertumbuhan bibit 3 BST (Bulan Setelah Tanam).



Populasi A Populasi B Populasi C Populasi D Populasi E

Gambar Lampiran 2f. Penampilan perkecambahan benih dan pertumbuhan bibit 4 BST (Bulan Setelah Tanam).



Gambar Lampiran 3. Penampilan Biomassa Bibit Cempedak pada Akhir Pengamatan